

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menguji teori yang mendasari penyusunan hipotesis. metode kuantitatif merupakan salah satu analisis data yang diterapkan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis menggunakan teknik statistik, dengan maksud untuk menginterpretasikan hasil penafsiran percobaan serta mendapat kesimpulan agar dapat memberikan berbagai rekomendasi maupun masukkan (Fatihudin, 2020).

#### B. Definisi Operasional

Definisi operasional serta indikator dalam penelitian ini tercantum dalam table berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

variabel	Definisi oprasional	Indikator	Pernyataan
Kesadaran Merek (X1)  (aaker, 1996)	Kesadaran merek adalah kemampuan orang tua dalam mengenali atau mengingat nama lembaga pendidikan TK Aisyiyah 05 Surabaya yang dikaitkan dengan pendidikan anak usia dini berbasis Islam.	1. Tidak mengenali merek ( <i>Unware of Brand</i> ) 2. Pengenalan merek ( <i>Brand Recognition</i> ) 3. Peningat merek ( <i>Brand Recall</i> ) 4. Puncak pikiran ( <i>Top of Mind</i> )  (aaker, 1996)	1 Saya belum pernah mendengar TK ABA 05/ TK Aisyiyah 05 Surabaya. 2 TK ABA 05/ TK Aisyiyah 05 Surabaya adalah sekolah yang terkenal. 3 Saya selalu teringat TK ABA 05/ TK Aisyiyah 05 Surabaya ketika

			<p>membicarakan tentang sekolah TK</p> <p>4 Ketika berbicara tentang TK, nama TK ABA 05/ TK Aisyiyah 05 Surabaya berada di urutan pertama dalam pikiran saya.</p>
<p>Kualitas Layanan (X2)</p> <p>(candra, t.; candra, s.; hafni, 2020)</p>	<p>Kualitas layanan adalah suatu bentuk upaya yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan orang tua sebagai pengguna jasa, melalui penyampaian layanan yang tepat dan mampu menyeimbangkan harapan orang tua terhadap TK Aisyiyah 05 Surabaya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bukti fisik (<i>Tangibles</i>)</li> <li>2. Reliabilitas (<i>Reliability</i>)</li> <li>3. Daya tanggap (<i>Responsiveness</i>)</li> <li>4. Jaminan (<i>Assurance</i>)</li> <li>5. Kepedulian (<i>Empathy</i>)</li> </ol> <p>(candra, t.; candra, s.; hafni, 2020)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. TK ABA 05/ TK Aisyiyah 05 Surabaya selalu memberikan layanan yang tepat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.</li> <li>2. Semua anak mendapatkan perilaku dan layanan yang sama tanpa dibedakan.</li> <li>3. Guru dan staf memiliki sikap yang ramah dan simpatik kepada anak-anak dan orang tua.</li> <li>4. Informasi terkait kegiatan sekolah di sampaikan dengan jelas kepada orang tua.</li> <li>5. Guru dan staf merespon pertanyaan/ keluhan orang tua dengan cepat dan</li> </ol>

			<p>tepat.</p> <p>6. Pihak sekolah menangani permasalahan anak dengan baik dan professional.</p> <p>7. Guru dan staf mampu berkomunikasi dengan baik kepada orang tua murid.</p> <p>8. Guru dan staf memiliki kompetensi yang memadai dalam mengajarkan dan membimbing siswa.</p> <p>9. Guru dan staf memiliki kepedulian terhadap kebutuhan masing-masing anak.</p> <p>10 Guru dan staf membina hubungan baik dengan orang tua murid.</p> <p>11 Fasilitas fisik di TK ABA 05/ TK Aisyiyah 05 Surabaya memadai dan layak.</p> <p>12 Perlengkapan dan peralatan pembelajaran di TK ABA 05/ TK Aisyiyah 05</p>
--	--	--	---

			Surabaya lengkap dan berfungsi dengan baik.
Lokasi (X3)  (Tjiptono, 2016)	Lokasi adalah tempat berdirinya suatu lembaga atau usaha yang secara strategis dipilih dengan mempertimbangkan kemudahan akses, kedekatan dengan konsumen, dan daya tarik lingkungan sekitar sebagai bahan pertimbangan orang tua dalam memilih TK Aisyiyah 05 Surabaya.	Keterjangkauan lokasi, Kedekatan dengan pusat keramaian, Ketersediaan tempat parkir yang nyaman Lokasi yang strategis.  (Tjiptono, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi TK ABA 05/ TK Aisyiyah 05 Surabaya mudah di jangkau dari tempat tinggal saya</li> <li>2. Lokasi TK ABA 05/ TK Aisyiyah 05 Surabaya berada dekat dengan pusat keramaian.</li> <li>3. TK ABA 05/ TK Aisyiyah 05 Surabaya menyediakan area paker yang memadai dan nyaman.</li> <li>4. TK ABA 05/ TK Aisyiyah 05 Surabaya berada di lingkungan strategis.</li> </ol>
Keputusan Pemilihan (Y)  (Kotler & Keller, 2016)	Keputusan pemilihan merupakan respon orang tua terhadap tawaran lembaga pendidikan Islam TK Aisyiyah 05 Surabaya berdasarkan pengamatan, pertimbangan, dan preferensinya dalam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan masalah (<i>need recognition</i>)</li> <li>2. Pencarian informasi (<i>information search</i>)</li> <li>3. Evaluasi alternatif(<i>evaluation of alternatives</i>)</li> <li>4. Keputusan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya mencari informasi mengenai TK sebelum menentukan pilihan.</li> <li>2. Saya membandingkan TK ABA 05/ TK Aisyiyah 05 Surabaya dengan</li> </ol>

	memilih tempat pendidikan anak usia dini.	Pemilihan ( <i>Purchase Decision</i> )  (Kotler & Keller, 2016)	TK lainnya. 3. Saya memilih TK ABA 05/ TK Aisyiyah 05 Surabaya karena sesuai dengan harapan saya. 4. Saya sudah mendaftarkan anak saya menjadi siswa TK ABA 05/ TK Aisyiyah 05 Surabaya.
--	---	--	--

### C. Populasi dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu maupun benda yang dijadikan objek penelitian (Fatihudin, 2020). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh wali murid TK Aisyiyah 05 Surabaya. Berdasarkan data dari bagian Tata Usaha (TU) jumlah wali murid TK Aisyiyah 05 Surabaya tersebut adalah 212 wali murid.

#### 2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah langkah yang dipakai untuk memilih sekelompok populasi yang akan berfungsi sebagai partisipan dalam penelitian, dengan tujuan agar sampel tersebut mampu mewakili karakteristik dari populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2013) Penelitian ini menggunakan teknik *survey* sensus. menurut Fatihudin, (2020) *survey* sensus adalah survey yang meneliti seluruh dari populasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 212 wali murid. Sebanyak 30 wali murid

digunakan sebagai sampel uji coba instrumen penelitian, untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, pengambilan data riil dilaksanakan kepada 182 wali murid yang menjadi sampel utama sekaligus responden dalam penelitian ini. Berdasarkan pemaparan tersebut, jumlah sampel yang dianggap mewakili untuk penelitian ini berkisar 182 responden.

#### **D. Objek dan Waktu Penelitian**

##### **1. Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah seluruh wali murid TK Aisyiyah 05 Surabaya.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada periode Maret 2025 hingga juni 2025.

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Menurut Fatihudin, (2020) data primer merupakan informasi yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari objek yang diteliti. Dalam studi ini, peneliti memperoleh data primer dengan mendistribusikan kuesioner kepada wali murid TK Aisyiyah 05 Surabaya..

##### **2. Data Sekunder**

Fatihudin, (2020) menjelaskan bahwa data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti, melainkan dari sumber lain. Pada studi ini, data sekunder diperoleh dari

berbagai literatur seperti buku, artikel, serta sumber informasi dari situs web resmi.

## **F. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam studi. Pada penelitian ini, langkah yang digunakan adalah penyebaran kuesioner melalui formulir daring menggunakan Google Form. Responden diminta untuk memilih tanda pada pilihan jawaban yang disediakan sesuai dengan persepsi mereka.

Kuesioner terdiri dari dua bagian utama. Bagian pertama memuat data diri responden yang meliputi nama, usia, dan alamat. Setelah melengkapi data diri, responden melanjutkan dengan mengisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian, yaitu Kesadaran Merek, Kualitas Layanan, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Orang Tua Memilih TK Aisyiyah 05 Surabaya.

Dalam studi ini, skala yang digunakan untuk mengukur setiap indikator adalah skala Likert. Skala Likert berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, maupun sudut pandang individu atau kelompok terhadap suatu fenomena (Sugiyono, 2013) Setiap indikator diukur menggunakan empat tingkat preferensi, dengan masing-masing tingkatan memiliki rentang nilai dari 1 hingga 4, yang dirinci sebagai berikut:



Tabel 3.2 Skala Likert

PILIHAN JAWABAN	SKOR
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber (Sugiyono, 2013)

Studi ini tidak menggunakan skala netral atau kategori tengah untuk mengurangi kemungkinan responden memilih sikap netral yang dapat menyebabkan bias dalam hasil penelitian. Penggunaan skala atau tanpa kategori netral tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap reliabilitas pengukuran maupun validitas butir, sehingga keandalan instrumen tetap terjaga. Perbedaan yang muncul hanya terlihat pada variasi skor yang dihasilkan (Ningtiyas et al., 2021).

## G. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah suatu kuesioner sah atau tidak sah. Suatu kuesioner dikatakan sah apabila pernyataan-pernyataan di dalamnya mampu mengungkapkan apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total yang diperoleh. Skor total merupakan penjumlahan seluruh item pada suatu variabel. Jika skor yang didapat bernilai positif dan nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka item dalam kuesioner tersebut dikatakan



valid, namun apabila nilai  $R_{hitung} < R_{tabel}$  maka item dalam kuesioner tersebut dikatakan tidak valid (Priyanto, 2014)

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan teknik yang digunakan untuk mengukur konsistensi suatu instrumen penelitian ketika pengujian dilakukan secara berulang pada kelompok yang sama menggunakan alat ukur yang sama. Pengujian ini dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS melalui perhitungan koefisien Cronbach Alpha. Jika nilai koefisien Cronbach Alpha yang dihasilkan melebihi 0,6, maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel. (Dewi & Rismawati, 2021).

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah data dari variabel dependen dan independen yang digunakan dalam pengujian hipotesis telah berdistribusi normal atau tidak. (Ghozali, 2018). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik ditunjukkan oleh nilai residual yang berdistribusi normal. Kriteria pengujian menunjukkan bahwa jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal, sedangkan jika kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat hubungan antar variabel bebas. Model regresi yang baik harusnya tidak menunjukkan adanya hubungan antar variabel independent (Ghozali, 2018) Untuk bisa mengetahui masing masing variable berhubungan secara linier atau berkolerasi yang dapat di ketahui dengan menghitung nilai VIF dan Tolerance dari masing-masing variabel bebas.

- 1) Apabila nilai  $VIF > 10$  dan nilai Tolerance  $< 0,1$  maka data dapat dikatakan mengandung Multikolinearitas
- 2) Apabila nilai  $VIF < 10$  dan nilai Tolerance  $> 0,1$ , maka dapat dikatakan tidak mengandung Multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji regresi yang menunjukkan adanya perbedaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. apabila variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap sama, maka terjadi homokedastisitas dan jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka terjadi heteroskedastisitas. Untuk bisa melihat apakah data mengandung heteroskedastisitas atau tidak, maka dapat diasumsikan bahwa apabila hasil uji glister ditemukan bahwa nilai signifikansi dari variabel independent terhadap nilai absolut

residual > taraf signifikan yang ditentukan (0,05), maka data dapat dikatakan mengandung heteroskedastisitas.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda di gunakan untuk menguji pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Menurut (Priyanto, 2014) Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih, serta memprediksi nilai variabel dependen (Y) berdasarkan variabel independen (X). Selain itu, metode ini juga dimanfaatkan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, metode analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan spesifikasi model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Beli Ulang

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$ -3 = Koefisien regresi variabel bebas

X1 = Variabel Harga

X2 = Variabel *Life Style*

X3 = Variabel Lokasi

e = *Error*

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menilai sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Apabila nilai t hitung  $>$  daripada t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan agar mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Pengaruh tersebut dinyatakan signifikan apabila nilai f hitung  $>$  dari f tabel, sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, dan apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

#### c. Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase kontribusi variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Jika nilai  $R^2 = 1$ , maka dapat diartikan bahwa seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat telah dijelaskan sepenuhnya oleh variabel bebas. Sebaliknya, jika nilai  $R^2 = 0$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.